

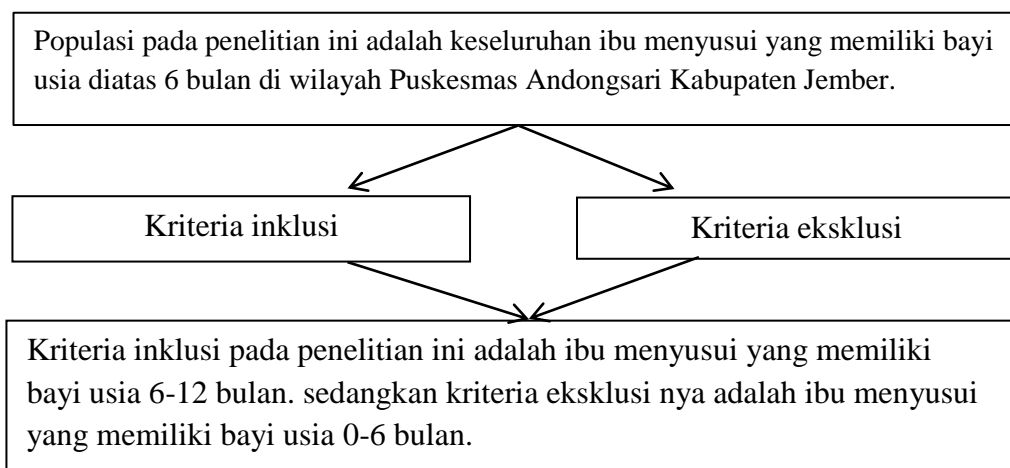
## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

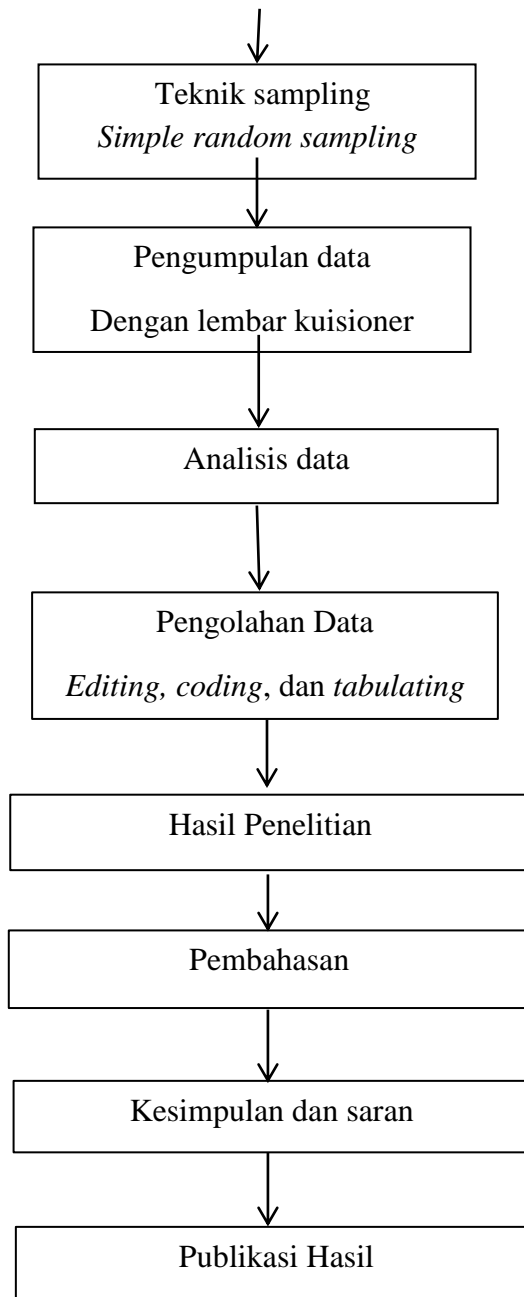
### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang faktor determinan pada pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Andongsari Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif, dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Pada umumnya survey deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2018:36)

### **3.2 Kerangka Operasional**

Pada penelitian ini kerangka operasional yang akan digunakan adalah sebagai berikut :





### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:80).

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 bulan sampai 24 bulan di wilayah Puskesmas Andongsari Kabupaten Jember sebanyak 100 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2016:81).

Dikutip dari Nurdin dan Hartati (2019) dalam Rizkia et.al. (2022:104) penentuan sampel penelitian dapat menggunakan formula slovin. Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya sampel

$N$  = banyaknya populasi

$e$  = nilai presisi atau tingkat kesalahan

Setelah didapatkan rumus kemudian dihitung dengan rumus slovin.

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)}$$

$$n = 80$$

maka banyak sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 orang.

### c. Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi. Untuk dapat mewakili populasi. (Nursalam, 2008:93). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi tiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Ada beberapa macam teknik yang termasuk dalam *probability sampling* salah satunya adalah *simple random sampling* yang digunakan pada penelitian ini. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dapat dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny (Sugiyono, 2016:82). Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu menyusui dengan bayi usia 6 sampai 24 bulan yang memenuhi kriteria inklusi.

### 3.4 Kriteria sampel

Menurut Notoatmodjo (2018:130), penentuan kriteria sampel dilakukan untuk mengurangi bias dari hasil penelitian. Dalam kriteria sampel terdapat 2 bagian yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Penetapan kriteria sampel (inklusi dan eksklusi) sangat diperlukan untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tapi ternyata berpengaruh terhadap variabel dependen (Nursalam, 2008:93)

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 sampai 24 bulan
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dan tinggal bersama dengan suami
- 3) Ibu yang melahirkan ditenga kesehatan

Sedangkan untuk kriteria eksklusi pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Ibu menyusui yang tidak dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan baik dan lancar

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38)..

Pada penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu variable independen dan variable dependen. Variable independen adalah variable bebas. Variable tersebut dapat diartikan sebagai variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variable bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, persepsi, pendapatan keluarga, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan. (Sugiyono, 2016:39)

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. dalam hal ini karakteristik dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional.(Nursalam, 2008:101).

Tabel 3.1 : Tabel definisi operasional

Variable	Definisi Operasional	Indicator	Alat Ukur	Skala	Hasil
<b>Pengetahuan</b>	Kemampuan ibu untuk menjawab kuisisioner tentang pemberian ASI Eksklusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan pengetahuan baik bila skor kuisisioner ibu skor 80-100%</li> <li>2. Dikatakan pengetahuan cukup bila skor kuisisioner 60-79%</li> <li>3. Dikatakan pengetahuan kurang bila skor kuisisioner &lt; 60%</li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal	Baik Cukup Kurang
<b>Sikap</b>	Kesediaan dan kesiapan ibu untuk bertindak dalam pemberian ASI eksklusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan sikap favorabel bila nilai <math>T \geq Mt</math></li> <li>2. Dikatakan sikap unfavorable bila nilai <math>T \leq Mt</math></li> </ol>	Kuisisioner dengan menggunakan skala likert	Nominal	Favorabel Unfavorabel
<b>Persepsi</b>	Tanggapan ibu atau pandangan ibu yang dipercaya ataupun dirasakan oleh ibu dalam pemberian ASI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan persepsi positif bila skor dibawah nilai mean atau median</li> <li>2. Dikatakan persepsi negatif bila skor sama atau lebih besar dari mean atau median</li> </ol>	Kuisisioner dengan menggunakan skala likert	Nominal	Positif Negatif
<b>Pendapatan keluarga</b>	Perolehan hasil dari seluruh anggota keluarga secara utuh yang dapat berkontribusi dalam pemberian ASI. Pendapatan keluarga ini kemudian dinilai dengan menggunakan standart	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan pendapatan rendah bila pendapatan dibawah UMK (&lt; Rp 2.355.662,-)</li> <li>2. Dikatakan pendapatan tinggi bila pendapatan diatas UMK (<math>\geq</math> Rp 2.355.662,-)</li> </ol>	Kuisisioner dengan pilihan ya dan tidak	Nominal	Rendah Tinggi

Variable	Definisi Operasional	Indicator	Alat Ukur	Skala	Hasil
	UMK Kabupaten Jember tahun 2022 (Rp 2.355.626,-)				
<b>Dukungan suami</b>	Penilaian ibu terhadap keikutsertaan berupa dukungan yang diberikan oleh suami berupa financial, emosional, informasi dan perilaku dalam membantu ibu untuk pemberian ASI eksklusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan dukungan suami rendah bila nilai skor kuisisioner <math>\leq 56\%</math></li> <li>2. Dikatakan dukungan suami sedang bila nilai skor kuisisioner 56-75%</li> <li>3. Dikatakan dukungan suami tinggi bila nilai kuisisioner 76-100%</li> </ol>	Menggunakan kuisisioner dengan skala likert	Ordinal	Rendah Sedang Tinggi
<b>Peran tenaga kesehatan</b>	Peranan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan setempat dengan harapan ibu dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Peran yang dilakukan tenaga kesehatan dapat meliputi peran sebagai fasilitator, komunikator, motivator, dan konselor.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan peran tenaga kesehatan mendukung apabila nilai yang diperoleh <math>\geq \text{mean}</math></li> <li>2. Dikatakan peran tenaga kesehatan tidak mendukung apabila nilai yang diperoleh <math>&lt; \text{mean}</math></li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal	Mendukung Tidak mendukung

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Andongsari Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di Bulan Februari tahun 2023.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berupa kuisisioner yang mewakili tiap faktor yang akan diteliti. Kuisisioner ini digunakan untuk membantu pelaksanaan pengambilan data tentang faktor determinan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Andongsari Kabupaten Jember.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Dalam bukunya, Nursalam (2008) mengatakan definisi pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada dasarnya langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrument yang digunakan.

Beberapa langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

- a. Mengajukan surat penelitian pada Ketua Prodi D IV Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Jember
- b. Meneruskan surat permohonan dari akademik ke BAKESBANGPOL untuk dapat melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Andongsari Kabupaten Jember.

- c. Kemudian setelah mendapatkan surat izin, melanjutkan pengajuan perizinan ke Dinas Kesehatan Jember untuk dapat melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Andongsari Kabupaten Jember.
- d. Kemudian setelah mendapatkan surat izin, melanjutkan untuk melakukan pengajuan surat izin kepada Kepala Puskesmas Andongsari untuk dapat melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Andongsari kabupaten jember
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala puskesmas Andongsari, kemudian menghubungi bidan wilayah untuk menjadwalkan kegiatan dalam melakukan pengumpulan data.
- f. Setelah waktu telah terjadwal dan disepakati bersama oleh bidan wilayah dan peneliti, kemudian dapat menemui calon responden
- g. Calon responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- h. Mengajukan inform consent kepada calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.
- i. Calon responden yang telah menjadi responden, kemudian dijelaskan tentang cara pengisian kuisisioner agar pengisian sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.
- j. Memberikan kuisisioner penelitian pada responden untuk diisi sesuai dengan jawabab dari responden
- k. Kemudian kuisisioner dari beberapa responden yang telah terisi dikumpulkan oleh peneliti sebagai hasil pengumpulan data yang

nantinya akan diolah untuk mendapatkan data yang diharapkan oleh peneliti.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018:174) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

*a. Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengoreksi data yang meliputi kelegkapan pengisian jawaban, konsistensi atas jawaban dan kesalahan jawaban. Sehingga dapat diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.

*b. Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode (dapat menggunakan numeric) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pengkodean sangat penting dilakukan apabila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Dalam pemberian kode biasanya dilakukan pembuatan daftar kode. Hal ini bertujuan untuk dapat melihat pada setiap variable. Dalam penelitian ini pengkodean yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1) Variable pengetahuan

Kode 1 : baik

Kode 2 : cukup

Kode 3 : kurang

- 2) Variable sikap
  - Kode 1 : favorable
  - Kode 2 : unfavorable
- 3) Variable pendapatan keluarga
  - Kode 1 : rendah
  - Kode 2 : tinggi
- 4) Variable persepsi
  - Kode 1 : positif
  - Kode 2 : negatif
- 5) Variable dukungan suami
  - Kode 1 : tinggi
  - Kode 2 : sedang
  - Kode 3 : rendah
- 6) Variable peran tenaga kesehatan
  - Kode 1 : mendukung
  - Kode 2 : tidak mendukung

*c. Entry data*

Data yang sudah dikode tersebut kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah

*d. Tabulating*

*Tabulating* merupakan penyajian data sesuai tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan.

e. *Processing*

*Processing* adalah proses setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuisioner kedalam aplikasi pengolahan data pada computer. Aplikasi yang digunakan adalah SPSS versi 16.0.

f. *Cleaning Data*

*Cleaning data* adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan pada computer, apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

### 3.11 Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif ini data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standart deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekwensi dan dan persentase dari tiap varabel (Notoatmodjo, 2018:184). Analisis univariat dapat dilakukan untuk mengetahui skor dari tiap variable pada tiap responden.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban responden

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

Analisis unvariat dalam penelitian ini meliputi distribusi dan frekuensi dari tiap variabel penelitian, yaitu pengetahuan, sikap, persepsi, pendapatan keluarga, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan.

### **3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian menurut Rachman (2022:5) dapat diartikan sebagai pedoman bagi seorang peneliti untuk melakukan suatu tindakan dalam upayanya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Menurut Irwan (2018:80) menjelaskan bahwa dalam menegakkan etika dalam penelitian hak dan kewajiban responden dan peneliti hendaknya diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan, hak dan kewajiban tersebut meliputi :

a. Hak responden

- 1) Penghargaan kebebasan pribadinya
- 2) Merahasiakan informasi yang diberikan
- 3) Memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan
- 4) Memperoleh imbalan dan kompensasi

b. Kewajiban responden

- 1) Memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti
- 2) Hak dan kewajiban peneliti

c. Hak peneliti

Memperoleh informasi yang dibutuhkan sejujur-jujurnya

d. Kewajiban peneliti

- 1) Menjaga kerahasiaan responden
- 2) Menjaga privacy
- 3) Memberikan kompensasi

Ada 3 prinsip etika dalam penelitian yang menjadi pertimbangan peneliti, yaitu :

a. *Informed consent*

*Inform consent* dapat diartikan sebagai persetujuan antara peneliti dengan responden. *Inform consent* pada penelitian ini berupa lembaran yang berisikan pernyataan responden untuk kesediaannya dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dengan menjawab list pertanyaan (kuisisioner).. tujuan dari diberikannya *inform consent* terlebih dahulu pada responden yaitu untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui keuntungan dan kekurangan menjadi responden. Responden yang bersedia harus menandatangani pada lembar persetujuan tersebut.

b. *Anonymity*

*Anonymity* dapat diartikan sebagai tanpa nama, maksudnya dalam hal ini peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Peneliti dapat memberikan kode saja pada

bagian lembaran alat ukur atau hasil penelitian yang nantinya akan disajikan sebagai data hasil penelitian.

c. *Confidentialy*

*Confidentialy* dapat diartikan sebagai kerahasiaan. Penelitian ini akan menjamin kerahasiaan responden. Sehingga semua informasi yang berkaitan dengan responden tidak akan dipublikasikan atau disebarluaskan dengan mudah

Dalam penelitian kali ini, etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yaitu :

- a. Dengan mengajukan surat penelitian kepada tempat penelitian
- b. Menjaga kerahasiaan identitas responden dalam pengisian kuisisioner
- c. Menjaga kerahasiaan informasi dari responden dalam pengisian kuisisioner.

### **3.13 Uji validitas dan uji reabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas perlu diadakan pada alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator dalam penelitian ini semuanya menggunakan alat bantu program komputer SPSS *Statistics 16.0*.

#### **3.13.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir

pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan SPSS. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud. Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Adapun instrument yang akan di uji menggunakan rumus korelasi *Pearson product Moment* dengan  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$ , jadi  $df = 15-2= 13$ , maka  $r$  table 0,553 (Sugiyono, 2008:248).

Setelah dilakukan uji validitas pada responden dengan kriteria sama di wilayah yang sama di Andongsari, dari tiap instrument variabel yang telah diujikan didapatkan hasil pada pernyataan pengetahuan yang tidak valid pada nomer 1 (0,033) dan nomer 12 (0,328), pernyataan sikap pada nomer 2 (0,431), pernyataan persepsi pada nomer 5 (0,161) dan nomer 9 (0,540), pernyataan dukungan suami nomer 7 (0,320) dan pernyataan peran tenaga kesehatan pada nomer 5 (0,122). Kemudian pernyataan tidak valid pada instrument tersebut diganti dan telah dilakukan uji validitas kembali dengan hasil valid.

### **3.13.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen diperlukan

untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable (Gempur, 2005).

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada pernyataan dari 5 variabel didapatkan hasil untuk pernyataan pengetahuan 0,870, pernyataan sikap 0,825, pernyataan persepsi 0,894 dan pernyataan dukungan suami 0,858 sehingga dapat dikatakan untuk uji reabilitasnya sangat reliable. Sedangkan untuk pernyataan peran tenaga kesehatan 0,779, hasil tersebut dikatakan

reliabel untuk uji validitasnya.

### 3.14 Penyajian Hasil

Pada penelitian ini, data yang didapat dari responden diolah dan disajikan dalam bentuk tekstual / narasi dan tabel.. Textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan tabel adalah sajian data yang berupa angka-angka yang disajikan dalam bentuk baris dan kolom yang diklasifikasikan secara sistematis menurut kesatuan tertentu (Nurhadi, 2015).

Penyajian data pada bentuk data di kualitatifkan (Notoatmodjo, 2010)

- a. 0–24% : sebagian kecil
- b. 25-49% : hampir setengah
- c. 50% : setengahnya
- d. 51-74% : sebagian besar
- e. 75-99% : hampir seluruhnya
- f. 100% :seluruhnya